

BAB II

TINJAUAN KHUSUS

2.1 Uraian Teoritis

AHP adalah suatu software/program untuk menyusun prioritas proyek dalam suatu bentuk susunan yang berhierarki, atau dengan kata lain AHP adalah prosedur sistematis untuk mempresentasikan unsur/elemen suatu permasalahan dalam suatu bentuk susunan yang berhierarki.

Dalam menentukan prioritas proyek program AHP memerlukan data-data antara lain adalah :

1. Data Umum/data potensi desa se-Jawa Barat.
2. Data Proyek PSD-PU se-Jawa Barat.
3. Pembobotan.

Secara rasional suatu permasalahan diuraikan menjadi bagian-bagian yang sekecil mungkin, kemudian dilakukan perbandingan secara berpasangan diantara bagian-bagian tersebut. Perbandingan itu dilakukan sedemikian rupa, sehingga memudahkan bagi para pengambil keputusan untuk melihat dengan seksama dampak yang ditimbulkan oleh setiap elemen yang berada dalam hierarki.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sinkronisasi program berdasarkan algoritma AHP adalah salah satu bagian (Sub sistem) dari Sistem Informasi Manajemen Perencanaan (SIMP), dibuat oleh Bagian Proyek Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Penyusunan Program, Proyek Peningkatan

Kemampuan Kelembagaan dan Latihan (PKKL), Biro Perencanaan Dep. PU bekerja sama dengan Konsultan Kamsax International A/S.

Salah satu tahap yang penting dalam SPK ini adalah proses pembobotan kriteria keputusan (expert choice) dengan Analytical Hierarkhi Process (AHP) yang berbasis komputer. Kriteria keputusan ini seyogyanya tidak diterapkan secara sepihak, tetapi diusahakan menjadi suatu kesepakatan yang diperoleh antara Bappeda, Dinas PU, dan Dinas-dinas lainnya yang terkait dengan cara membandingkan kriteria keputusan secara berpasangan (pairwise comparasion) yang dapat diuji konsistensinya dengan analisis konsistensi.

Bobot yang dihasilkan adalah cermin kebijakan pembangunan yang berlaku di suatu daerah tertentu, maka dengan demikian setiap yang akan ditetapkan prioritas pembangunannya didaerah harus diukur berdasarkan kriteria tersebut.

Tiga kriteria keputusan utama yang menjadi pertimbangan pada penetapan prioritas pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar - Pekerjaan Umum (PSD-PU) adalah :

- a) Dampak fungsional yang dapat ditimbulkan oleh pembangunan PSD-PU.
- b) Kesiapan pendanaan pembangunan PSD-PU yang bersangkutan.
- c) Sinergi yang dapat diwujudkan bila sekiranya pembangunan PSD-PU tersebut dilakukan secara sinkron dengan PSD-PU yang sudah ada maupun yang akan dibangun.

2.2 Tata Cara Entry Data Program Analytical Hierarchy Process (AHP)

I. Setelah data umum dan data proyek didapat dari hasil survey, dan siap untuk dimasukkan ke komputer (Entry Data), laksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Masuk prompt C\:
- Muncul menu awal
- Tuliskan nama pemakai dan password
- Muncul menu :

SISTEM EDITING MONITORING REPORTING UTILITY

- Pilih menu Sistem → sorot/cursor di Tahun Anggaran lalu tekan enter
- Pilih menu Editing → sorot/cursor di kotamadya/kabupaten
 - masukkan data umum untuk seluruh kabupaten/kotamadya sampai selesai
 - sorot/cursor di Program/Kegiatan/Proyek
 - masukkan data proyek sampai selesai

III. Analisis Satuan Pekerjaan.

Setelah selesai proses (I & II) kita masuk pada tahapan Analisis Satuan Pekerjaan. Laksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Masuk prompt C\:
- Muncul menu awal
- Tuliskan nama pemakai dan password
- Muncul menu :

SISTEM EDITING MONITORING REPORTING UTILITY

- Pilih menu Editing → sorot/cursor di Analisis Satuan Pekerjaan
→ laksanakan Analisis Satuan Pekerjaan untuk semua proyek/bagpro sampai selesai
- Pilih menu Utility → sorot/cursor di Normalisasi lalu tekan enter tunggu sampai proses normalisasi selesai

IV. Pencetakan Hierarkhi program/proyek hasil AHP

- Pilih menu Reporting —> sorot/cursor kegiatan Tolok Ukur
 - > print hierarkhi tolok ukur proyek
 - > sorot/cursor di proyek propinsi
 - > print hierarkhi proyek
 - > sorot/cursor di kegiatan propinsi
 - > print hierarki kegiatan
 - > sorot/cursor program propinsi
 - > print hierarkhi program

- Untuk keluar dari program tinggal menekan Esc sampai selesai